

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Industri pariwisata saat ini mengalami transformasi signifikan akibat perkembangan teknologi dan perubahan preferensi wisatawan. Dengan meningkatnya aksesibilitas informasi melalui internet, wisatawan lebih mandiri dalam merencanakan perjalanan mereka, sering mengandalkan platform daring untuk pemesanan dan ulasan. Selain itu, ada pergeseran menuju pariwisata berkelanjutan, di mana wisatawan lebih sadar akan dampak lingkungan dan sosial dari perjalanan mereka, memilih destinasi dan layanan yang ramah lingkungan. Pandemi COVID-19 juga memainkan peran besar, mempercepat adopsi teknologi digital dalam operasional dan pemasaran, serta meningkatkan perhatian pada kesehatan dan keselamatan. Meskipun tantangan ekonomi tetap ada, industri ini menunjukkan ketahanan dengan inovasi dan adaptasi terhadap kebutuhan dan keinginan wisatawan modern. Salah satu perusahaan yang bergerak di industri pariwisata adalah Taman Mini Indonesia Indah.

Taman Mini Indonesia Indah (TMII) adalah sebuah taman rekreasi dan budaya yang terletak di Jakarta, Indonesia. Tempat ini menampilkan miniatur dari berbagai bangunan, budaya, dan tradisi dari seluruh nusantara Indonesia. TMII juga memiliki berbagai wahana dan atraksi, serta museum-museum yang mengenalkan keanekaragaman budaya Indonesia kepada pengunjung. Selain itu, TMII juga menawarkan berbagai kegiatan dan acara budaya, seperti pertunjukan tari, musik tradisional, dan festival seni. Pengunjung dapat menjelajahi keindahan alam dan arsitektur Indonesia dalam satu tempat, membuatnya menjadi destinasi populer bagi wisatawan lokal maupun mancanegara yang ingin menjelajahi kekayaan budaya Indonesia dalam satu kunjungan. (Mayang Sari, 2024)

Taman Mini Indonesia Indah sempat melakukan revitalisasi untuk kesiapan acara kenegaraan Presidensi Indonesia G20. Revitalisasi ini dilakukan melalui

Perpres Nomor 116 Tahun 2021 dengan Kementerian PUPR sebagai pelaksana utama, didukung koordinasi Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian untuk perbaikan anjungan provinsi. TMII, ikon pariwisata Indonesia, mempromosikan keragaman budaya dan kesenian dari seluruh etnis di Indonesia dan memiliki luas 150 hektare. Transformasi TMII menuju destinasi pariwisata 4.0 yang mengintegrasikan teknologi seperti IoT (Internet of Things), big data, dan augmented reality diperlukan untuk menjadikannya lebih menarik dan relevan dengan perkembangan global. Teknologi ini memungkinkan pengumpulan data perilaku wisatawan secara real-time dan menyediakan visualisasi interaktif untuk pengalaman yang lebih mendalam. Platform super budaya berbasis digital di TMII meningkatkan pengelolaan museum dan objek budaya, menjadikannya pusat edukasi dan kreativitas, seperti Smithsonian di Amerika Serikat. Transformasi ini tidak hanya mempertahankan fungsi dasar museum dalam pelestarian dan penelitian, tetapi juga menginspirasi daya kreatif masyarakat dalam menghadapi persaingan global. (Nuryanto, Hemat D., 2022)

Alasan penulis memilih magang di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) adalah karena TMII menawarkan pengalaman yang berharga dalam memahami keanekaragaman budaya Indonesia melalui berbagai anjungan yang memiliki provinsi-provinsi di Indonesia. Selain itu, TMII sering menjadi lokasi acara nasional dan Internasional, memberikan kesempatan untuk mengembangkan keahlian komunikasi dan manajemen acara. Dengan adanya museum dan wahana edukatif yang berkaitan dengan sejarah, budaya, dan keanekaragaman Indonesia, magang di TMII juga dapat memberikan pengalaman praktis dalam industri pariwisata dan kesempatan untuk berkontribusi dalam pengembangan program edukasi. Selain itu, magang di TMII juga dapat membantu dalam membangun jaringan dan hubungan profesional di industri pariwisata dan budaya, yang dapat bermanfaat untuk karier di masa depan.

Penulis memilih untuk magang di bidang *media relation* karena penulis percaya bahwa hubungan yang baik dengan media sangat penting dalam membangun citra positif dan meningkatkan visabilitas suatu organisasi atau perusahaan. Penulis ingin memahami lebih dalam tentang bagaimana strategi

komunikasi dengan media dapat dirancang dan diimplementasikan secara efektif. Selain itu, penulis ingin mengembangkan *skill* komunikasinya, baik dalam menyusun siaran pers, mengelola *media monitoring*, maupun dalam mengatasi isu-isu yang muncul dalam liputan media. Penulis juga tertarik untuk belajar bagaimana *media relation* dapat berkontribusi dalam mencapai tujuan bisnis dan membangun hubungan yang positif dengan berbagai pemangku kepentingan.

*Media Relation* di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) yang merupakan bagian dari divisi *Digital & Media Relation* berfokus pada pembinaan hubungan yang baik antara TMII sebagai destinasi pariwisata dengan media massa. Beberapa tugas dan tanggung jawab seorang *Media Relation* di TMII yaitu, *Press Release*, *Media Monitoring*, dan *Media Handling*. *Press Release* adalah dokumen tertulis yang dibuat oleh TMII untuk memberikan informasi resmi kepada media massa tentang berbagai kegiatan, acara, atau berita terbaru yang berkaitan dengan Taman Mini Indonesia Indah. *Press Release* di Taman Mini Indonesia Indah berfungsi untuk menyebarkan informasi dengan cepat dan tepat kepada media, sehingga memudahkan jurnalis dalam menyusun berita atau artikel. Ini juga membantu memastikan bahwa informasi yang disampaikan sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan oleh TMII. (Mayang Sari, 2024).

*Media relation* sangat penting untuk Taman Mini Indonesia Indah (TMII) karena sebagai salah satu destinasi pariwisata terkenal di Indonesia, citra dan reputasi TMII sangat bergantung pada bagaimana mereka dipersepsikan oleh publik melalui media. *Media relation* membantu TMII untuk menyampaikan informasi akurat, positif, dan relevan kepada media massa, sehingga dapat mempengaruhi liputan media yang mendukung dan mempromosikan TMII sebagai destinasi wisata yang menarik dan berkualitas. Selain itu, *media relation* juga memainkan peran penting dalam membangun dan memelihara hubungan yang baik dengan media, sehingga memungkinkan TMII untuk merespons dengan cepat terhadap isu-isu yang muncul, memperbaiki atau mempertahankan

kesadaran masyarakat tentang berbagai kegiatan dan acara yang diselenggarakan di TMII (Mayang Sari, 2024).

## 1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kerja magang di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) sebagai *Media Relations* bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis dan pengetahuan mendalam tentang dunia komunikasi dan hubungan media. Selama magang, saya berharap dapat memahami bagaimana TMII sebagai lembaga budaya dan pariwisata berinteraksi dengan berbagai media untuk mempromosikan program-programnya. Pengalaman ini diharapkan dapat membantu penulis dalam mengembangkan kemampuan komunikasi, penulisan, dan pengelolaan media yang efektif.

Selain untuk kelulusan *Internship track 1*, salah satu tujuan utama penulis memilih magang di TMII adalah untuk menerapkan apa yang sudah dipelajari di mata kuliah *Writing for Public Relations* dan *Media Relations* untuk perusahaan dan juga mempelajari strategi dan teknik yang digunakan untuk membangun citra positif TMII di mata publik. Melalui magang ini, penulis berkesempatan untuk berpartisipasi dalam pembuatan *press release*, penyelenggaraan *press conference*, dan menjalin hubungan dengan media-media. Dengan demikian, penulis dapat memperoleh wawasan praktis tentang bagaimana menjaga dan meningkatkan reputasi institusi di hadapan publik.

Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk meningkatkan kemampuan analisis dan evaluasi terhadap kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh TMII. Dengan berpartisipasi langsung dalam berbagai kegiatan, penulis dapat mengamati dan menganalisis efektivitas strategi komunikasi yang telah diterapkan. Pengetahuan ini akan sangat berguna untuk memberikan masukan dan perbaikan demi meningkatkan kualitas komunikasi TMII.

Terakhir, kerja magang ini juga bertujuan untuk membangun jaringan profesional yang lebih luas dalam bidang media dan komunikasi. Interaksi dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, akan memperkaya pengalaman penulis dan membuka peluang untuk membangun koneksi yang dapat bermanfaat dalam karir penulis di masa depan. Dengan demikian, magang di TMII sebagai *media relation* akan menjadi langkah penting dalam pengembangan karir dan profesionalisme penulis.

### **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Kegiatan magang kuliah dilakukan sebagai syarat dan ketentuan dari Magang *Internship track 1* yang terhitung selama minimal 640 jam kerja dan 207 jam bimbingan magang yang dilakukan bersama dosen pembimbing. Kegiatan magang dilakukan secara *Work From Office (WFO)* dan boleh diizinkan secara *Work From Home (WFH)* apabila sudah melakukan perizinan kepada *supervisor* jika ada keperluan di kampus.

Berawal dari penulis mencari perusahaan magang dan mengirimkan CV dan Portofolio melalui email kepada perusahaan. Setelah mendapatkan respons positif dari perusahaan, jadwal *interview* diatur dan selanjutnya penulis diinformasikan atas penerimaan sebagai karyawan magang di Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Magang dimulai pada tanggal 27 Februari - 13 Juni 2024. Setelah itu, penulis mengisi surat pernyataan magang yang diberikan oleh perusahaan. Proses selanjutnya adalah pengisian Keterangan Magang (KM) 1 untuk mendapatkan persetujuan dari pihak universitas untuk melaksanakan magang. Setelah KM 1 berhasil diterima, penulis kemudian mendapatkan Keterangan Magang (KM) 2 yang sudah disertai keterangan dari kampus bahwa penulis memenuhi syarat yang ditentukan untuk melaksanakan magang di perusahaan tersebut.